

BAB VIII

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Selama kerja praktik dan membuat laporan kerja praktik pada proyek pergantian Jembatan di Lumajang serta tujuan dan pengamatan selama kerja praktik. Maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan proyek pergantian jembatan di Lumajang menunjukkan penerapan sistem manajemen proyek yang terstruktur dengan baik. Struktur organisasi proyek mencakup direktur proyek, *project manager*, *site operation manager*, *site engineering manager*, serta tim pelaksana yang memiliki pembagian tugas jelas dan saling terkoordinasi.
- b. Setiap divisi berperan penting dalam memastikan tercapainya sasaran proyek, baik dari segi mutu, biaya, maupun waktu. Pengawasan yang dilakukan oleh konsultan juga berjalan efektif, terutama dalam memastikan kepatuhan terhadap spesifikasi teknis, pengendalian mutu (*quality control*), dan penerapan sistem K3.
- c. Melalui koordinasi yang baik antara pihak kontraktor, konsultan, dan pemilik proyek, kegiatan konstruksi dapat berjalan sesuai rencana meskipun terdapat kendala teknis di lapangan. Pendekatan manajerial yang diterapkan menekankan pentingnya komunikasi antar tim, pencatatan progres secara berkala, serta dokumentasi pekerjaan yang akurat.
- d. Metode pelaksanaan proyek dilakukan secara sistematis mulai dari tahap persiapan dokumen, pekerjaan DPT (Dinding Penahan Tanah), pemasangan bronjong, pabrikasi tulangan, hingga *erection box culvert* dan pembuatan saluran mercu serta kolam olak.
- e. Setiap tahapan mengikuti prosedur teknis yang sesuai standar konstruksi, dengan pengawasan langsung dari pihak konsultan dan PPK. Proses *erection box culvert* menjadi pekerjaan inti yang membutuhkan koordinasi tinggi antarunit kerja karena melibatkan alat berat dan pengaturan lalu lintas di sekitar lokasi proyek.
- f. Kendala seperti ketidaksesuaian elevasi, kondisi medan tidak rata, dan kerenggangan pada sambungan *box* dapat diatasi dengan tindakan korektif seperti justifikasi teknis, penggunaan metode *dewatering*, serta pembongkaran dan penyusunan ulang elemen struktur. Hal ini menunjukkan kemampuan tim lapangan dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah teknis secara cepat dan tepat.

2. Saran

Dari hasil pelaksanaan kerja praktik dilapangan, didapatkan beberapa saran dari kami sebagai berikut:

- a. Komunikasi antara pihak manajemen proyek, pelaksana lapangan, dan konsultan perlu terus diperkuat agar setiap perubahan teknis dapat segera direspon tanpa menimbulkan keterlambatan pekerjaan.
- b. Proses pelaporan harian dan mingguan sebaiknya dilengkapi dengan data digital (foto, progres mingguan, dan grafik kurva-S) untuk memudahkan evaluasi kinerja proyek dan audit teknis di masa mendatang.
- c. Pengawasan K3 perlu lebih ditingkatkan terutama pada pekerjaan berisiko tinggi seperti pengecoran malam hari dan penggunaan alat berat. Pemeriksaan mutu material juga perlu dilakukan lebih awal untuk menghindari keterlambatan akibat material tidak sesuai spesifikasi.